

**ANALISIS USAHATANI NANAS (*Ananas comosus (L) merr*)
DI DESA RIMBA JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh
AGUS SETIAWAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

ABSTRAK

AGUS SETIAWAN. Analisis Usahatani Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin. Dibimbing oleh Ir. Ekanopi Aktiva, MM dan Gusti Fitriyana, SP, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar biaya produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani nanas (*Ananas comosus (L) Merr*). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin pada bulan Agustus 2020 sampai dengan September 2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Karena metode sensus merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati seluruh elemen dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 11 petani nanas pada tahun tanam 2017 menggunakan metode *purposive sampling* (sengaja).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi usahatani nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) adalah sebesar Rp. 19.818.642,42,-/Ha/MT, sedangkan untuk pendapatan setiap petani nanas rata-rata memperoleh hasil sebesar Rp. 64.613.175,76,-/Ha/MT. Analisis kelayakan juga menunjukkan bahwa usahatani nanas yang dilakukan petani nanas di desa Rimba Jaya layak untuk diusahakan, karena hasil perbandingan antara penerimaan terhadap biaya lebih besar dari satu dengan nilai R/C diperoleh sebesar 4,28 per musim tanam.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan produktivitas nanas, yaitu petani perlu memperhatikan saat proses pengendalian gulma secara kimiawi karena terdapat beberapa tanaman nanas yang mengalami kerusakan, untuk pengendalian hama babi hutan selain berjaga malam sebaiknya petani juga perlu memasang pagar kawat/waring disekeliling lahan, selain itu diharapkan agar petani lebih memahami tentang cara budidaya nanas, penggunaan faktor-faktor produksi yang tepat seperti pengendalian gulma kimiawi, dan pengarbitan, terutama pada saat kegiatan pemupukan. Sebaiknya petani menggunakan anjuran dosis dan jenis pupuk yang telah ditentukan oleh Badan Penelitian Tanaman Buah Tropika, untuk meningkatkan hasil produksi yang lebih maksimal.

ABSTRACT

AGUS SETIAWAN. Analysis of Pineapple Farming (*Ananas comosus (L) Merr*) in Rimba Jaya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. Supervised by Ir. Ekanopi Aktiva, MM and Gusti Fitriyana, SP, M.Si.

This study aims to determine how much production costs, income and the feasibility of farming pineapple (*Ananas comosus (L) Merr*). This research was conducted in Rimba Jaya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency from August 2020 to September 2020.

The research method used in this research is the census method. Because the census method is a method of collecting data and information by observing all elements of the population. In this study, the number of samples taken was 11 pineapple farmers in the 2017 planting year using purposive sampling method (deliberately).

The results showed that the average production cost of pineapple (*Ananas comosus (L) Merr*) was Rp. 19.818,642.42,- /Ha/MT, while the average income for each pineapple farmer gets Rp. 64.613,175.76,-/Ha/MT. The feasibility analysis also shows that pineapple farming carried out by pineapple farmers in the village of Rimba Jaya is feasible, because the comparison between revenue and costs is greater than one with an R/C value of 4,28 per planting season.

Based on the results of research in the field, the researchers gave several suggestions in an effort to increase pineapple productivity, namely farmers need to pay attention to the chemical weed control process because there are several pineapple plants that are damaged, to control wild boar pests in addition to guarding the night, farmers should also install wire fences/waring around the land, in addition it is hoped that farmers will understand more about how to cultivate pineapples, the use of appropriate production factors such as chemical weed control, and seeding, especially during fertilization activities. It is recommended that farmers use the recommended dosage and type of fertilizer that has been determined by the Tropical Fruit Research Agency, to increase maximum production yields.

**ANALISIS USAHATANI NANAS (*Ananas comosus (L) merr*)
DI DESA RIMBA JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

AGUS SETIAWAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2021

Skripsi berjudul

**ANALISIS USAHATANI NANAS (*Ananas comosus (L) merr*)
DI DESA RIMBA JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

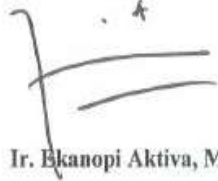
Oleh

AGUS SETIAWAN

NPM : 1603320501

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I :



Ir. Ekanopi Aktiva, MM.

Palembang, Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinanti Palembang

Dekan,

Pembimbing II :




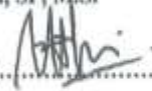

Gusti Fitriyana, SP, M.Si.



Dr. Nasir, SP, M.Si.

Skripsi berjudul, "Analisis Usahatani Nanas (*Ananas comosus (L) merr*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 7 april 2021.

Komisi Penguji

1. Ir. Ekanopi Aktiva, MM
Ketua (.....)
2. Gusti Fitriyana, SP, M.Si
Anggota (.....)
3. Ir. Ursula Damayanti, MP
Anggota (.....)

Mengesahkan :

Program Studi Agribisnis

Ketua



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar sama di tempat lain.

Palembang, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Agus Setiawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Ijazah hanya selebar kertas, pendidikanmu yang sebenarnya dilihat dari perilaku dan karakter dirimu.
- ❖ Jadilah yang terbaik di mata Allah, jadilah yang terburuk di mata diri sendiri, jadilah sederhana diantara manusia. (Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua terima kasih atas doa, kasih sayang, serta dukungan terbaiknya selama ini
- ❖ Saudara laki-laki saya David Permadi, semoga menjadi orang yang lebih baik dan sukses dari kakaknya
- ❖ Seluruh dosen Fakultas Pertanian
- ❖ Teman-teman seperjuangan Dodi Candra, M. Mayowan, SP, Fadel Oktaviano, Diyansa dalam menyelesaikan pendidikan ini
- ❖ Semua orang yang menanyakan kapan saya wisuda.

RIWAYAT HIDUP

Nama Agus Setiawan, anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahirkan pada tanggal 14 Juni 1997 di Banyuasin, Sumatra Selatan. Orang tua bernama Yatino dan Ibu Maryati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 06 Rimba Jaya, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Nurul Hikmah Desa Cinta Manis Baru pada tahun 2012, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA PUSPITA pada tahun 2015. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang pada tahun 2016 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020 di RT 04 Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang. Penulis juga melakukan kuliah kerja lapang atau magang pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 14 November 2019 di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Banyuasin. Sebagai Syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Agustus sampai dengan September 2020 dengan judul skripsi: “Analisis Usahatani Nanas (*Ananas comosus (L) merr*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta’ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Nanas (*Ananas comosus (L) merr*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M.ME, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
4. Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM. Selaku Pembimbing I dan Ibu Gusti Fitriyana, SP, M.Si. Selaku Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
6. Orang tua penulis, serta adik-adik dan teman-teman seperjuangan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Mei 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	21
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Sampel.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Variabel dan Oprasional Variabel.....	24
F. Metode Pengolahan Data	26

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	28
B. Karakteristik Petani Responden	32
C. Proses Kegiatan Budidaya.....	35
D. Penggunaan Faktor Produksi	43
E. Produksi Usahatani Nanas	49
F. Analisis Biaya Produksi Usahatani Nanas	49
G. Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Nanas.....	51
H. Analisis Kelayakan Usahatani Nanas.....	54

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Nanas di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2015 – 2018.....	2
2. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Sumatra Selatan Tahun 2015-2019	3
3. Luas Areal Nanas Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2019.....	5
4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Tahun 2020	29
5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Rimba Jaya Tahun 2020	30
6. Sarana dan Prasarana di Desa Rimba Jaya Tahun 2020.....	31
7. Tingkat Umur Petani Responden Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Tahun 2020	33
8. Tingkat Pendidikan Formal Petani Responden Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya	34
9. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya	35
10. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Nanas Petani Responden di Desa Rimba Jaya	44
11. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang.....	50
12. Rata-rata Produksi, Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya	52
13. Nilai R/C Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Usahatani Nanas (<i>Ananas comosus (L) merr</i>) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	21
2. Lahan Tanaman Nanas di Desa Rimba Jaya	80
3. Wawancara Dengan Petani Contoh.....	80
4. Contoh Buah Nanas Berdasarkan Grade	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	61
2. Identitas Petani Pada Usahatani Nanas Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Tahun Tanam 2017	62
3. Penggunaan Lahan, Bibit, Pupuk, dan Obat-obatan Periode Ke-1,2 dan 3 Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Tahun Tanam 2017	63
4. Penggunaan Tenaga Kerja Periode Ke-1,2 dan 3 Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang.....	66
5. Penggunaan Alat, Harga, Masa Pakai dan Nilai Penyusutan Periode Ke-1,2 dan 3 Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang	69
6. Biaya Produksi Periode Ke-1,2 dan 3 Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamtan Air Kumbang	72
7. Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Periode Ke-1,2 Dan 3 Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang.....	75
8. Penggunaan Faktor Produksi Per Hektar Per Musim Tanam Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang	78
9. Biaya Produksi Per Hektar Per musim Tanam Pada Usahatani Nanas Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang.....	79
10. Produksi, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan Dan R/C Per Musim Tanam Pada Usahatani Nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang.....	80
11. Surat Selesai Penelitian.....	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dijadikan sebagai sumber mata pencaharian utama oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang mampu menopang kehidupan mereka. Pertanian di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya teknologi dan bertambahnya jumlah penduduk guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Menurut Kementerian Pertanian (2018) PDB Indonesia dari sektor pertanian menempati urutan pertama sebesar 13,14% dibandingkan dengan sektor yang lainnya (Ferentia Aurora, 2019).

Salah satu subsektor dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi adalah subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Komoditas hortikultura memiliki potensi dan prospek yang sangat baik karena konsumsi produk hortikultura selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pangan (Situmorang et al., 2015 *dalam* Cynthia Adhanti Putri 2017). Buah-buahan di Indonesia cukup tinggi produksinya dan menunjukkan kecenderungan peningkatan setiap tahunnya, terutama untuk jenis buah yang sangat baik pertumbuhannya di Indonesia dan merupakan buah unggulan Indonesia.

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan sangat potensial baik untuk pasar dalam negeri

(domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (ekspor). Permintaan pasar dalam negeri terhadap buah nanas cenderung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, semakin baik pendapatan masyarakat maka makin tinggi kesadaran penduduk akan nilai gizi dari buah-buahan dan makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan. Selain memenuhi permintaan domestik, Indonesia juga sudah mulai mengekspor nanas dalam bentuk buah segar (Rukmana, 2003). Penyebaran tanaman nanas di Indonesia hampir merata terdapat di seluruh daerah. Beberapa daerah yang menjadi sentra produksi nanas, diantaranya Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Daerah tersebut merupakan daerah yang cocok untuk pembudidayaan nanas.

Tabel 1 Produksi Nanas di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2018

Provinsi	Jumlah Produksi (ton)			
	2015	2016	2017	2018
Sumatra Utara	223 128	163 504	160 552	145 618
Sumatera Selatan	575 211	572 914	109 071	134 895
Lampung	534 775	453 812	633 095	622 881
Jawa Barat	187 555	209 348	246 698	180 802
Jawa Timur	171 304	65 102	126 963	139 234
NTB	24 464	75 640	138 623	130 963

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018.

Tabel 1 menunjukkan rata-rata produksi nanas di beberapa daerah di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018, dari tabel tersebut terlihat bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil nanas terbesar di Indonesia. Produksinya dari tahun 2015 hingga tahun 2018 selalu meningkat hanya saja sedikit mengalami

penurunan ditahun 2016 dengan produksi sebesar 57 291 ton. Di Sumatera Selatan sendiri hampir seluruh daerah menghasilkan nanas setiap tahunnya, dimana daerah produksi nanas terbesar diantaranya Kabupaten Ogan Ilir, Prabumulih, Kabupaten Muara enim, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Banyuasin. Produksi buah nanas menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Sumatra Selatan 2015-2019

Kabupaten / Kota	Jumlah produksi (ton/tahun)				
	2015	2016	2017	2018	2019
OKU	3 263	3 170	3 342	3 588	1 615
OKI	1 869	1 252	8 080	4 736	1 276
Muara Enim	164 808	162 793	162 793	114 739	204 707
Lahat	367	105	104	130	45
Musi Rawas	11 209	26 715	28 703	27 345	24 388
Musi Banyuasin	652	696	540	1 184	1 111
Banyuasin	5 396	16 261	13 851	6 060	5 260
OKU Selatan	10	0	0	-	-
OKU Timur	329	221	178	192	123
Ogan Ilir	320 379	299 34	816 106	1 038 493	1 475 723
Empat Lawang	26	29	27	29	21
PALI	440	350	3 540	14 008	12 431
Musi Rawas Utara	258	87	134	172	186
Palembang	99	49	32	11	32
Prabumulih	65 846	61 509	59 299	138 138	71 407
Pagar Alam	0	0	0	-	-
Lubuk Linggau	26	348	3	117	128
Sumatra Selatan	575 211	572 914	1 090 712	1 348 942	1 798 453

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2019.

Berdasarkan tabel 2 produksi buah nanas menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2019 Kabupaten Ogan Ilir memiliki urutan pertama memproduksi buah nanas sebanyak 1.475.723 ton/ tahun, sedangkan urutan ke dua terdapat di daerah Muara Enim sebanyak 204.707 ton/tahun, untuk urutan ke tiga terdapat di daerah Prabumulih sebanyak 71.407 ton/ tahun, urutan ke empat terdapat terdapat di daerah Musi Rawas dengan produksi sebanyak 24.388 ton/tahun, sedangkan untuk Kabupaten Banyuasin berada di urutan ke enam dengan produksi sebanyak 5.260 ton/tahun.

Kabupaten Banyuasin termasuk daerah penyumbang produksi nanas terbesar di Provinsi Sumatra Selatan, salah satu kecamatan yang menjadi sentra penghasil nanas di kabupaten Banyuasin adalah kecamatan Air Kumbang. Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 desa, salah satunya yaitu Desa Rimba Jaya. Desa Rimba Jaya merupakan daerah yang menjadi sentra nanas di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Usahatani nanas di Desa Rimba Jaya merupakan usahatani yang bersifat tanaman selingan dengan tanaman karet atau bukan tanaman pokok. Penghasilan utama petani di Desa Rimba Jaya adalah tanaman karet, akan tetapi tanaman karet di daerah tersebut sudah banyak yang mengalami masa peremajaan dengan alasan tanaman karet yang diusahakan sudah tidak lagi produktif. Banyaknya tanaman karet yang di remajakan (replanting) petani di daerah tersebut memanfaatkan lahan dengan berusahatani nanas selama tanaman karet yang baru ditanam belum menghasilkan. Petani di Desa Rimba Jaya mulai berusahatani nanas pada tahun 2015 sebelumnya petani di daerah tersebut menjadikan padi sebagai tanaman sela namun beralih komoditas nanas karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain berusahatani nanas cukup

mudah dan lebih menguntungkan di bandingkan berusahatani padi, harga nanas relatif setabil bahkan dapat naik pada saat-saat tertentu seperti pada hari raya, serta pemasarannya yang mudah.

Sampai saat ini sudah terdapat 25 petani nanas di Desa Rimba Jaya yang terdiri dari 17 petani nanas yang sudah berproduksi dan sudah menghasilkan ribuan buah nanas setiap tahunnya dan 8 petani yang usahatani nanasnya belum mengasilkan. Jenis nanas yang diusahakan oleh petani di Desa Rimba Jaya adalah nanas golongan Queen. Ciri-ciri nanas golongan Queen adalah daun pendek, berduri tajam dan bengkok serta memiliki rasa buah yang manis dan buah berukuran sedang, dengan berat antara 0,3 – 1,8 kg/buah.

Tabel 3. Luas Areal Nanas Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Luas Areal (Ha)
1	Sidomulyo	4,5
2	Panca Desa	17,5
3	Nusa Makmur	15
4	Sebubus	-
5	Cinta Manis Baru	8,5
6	Air Kumbang Bakti	-
7	Kumbang Padang Permata	7
8	Rimba Jaya	35
9	Padang Rejo	-
10	Sidomakmur	1
11	Tirta Makmur	1
12	Padang Rejo	2,5
13	Teluk Tenggirik	-
14	Budi Mulya	7,5
15	Panca Mulya	-
16	Sebokor	10,5
	Air Kumbang	110 Ha

Sumber : BPP, Air Kumbang, 2019.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa Desa Rimba Jaya memiliki lahan nanas yang paling luas di antara desa yang lainnya yaitu sebesar 35 ha. Dengan luasan lahan yang cukup besar seharusnya petani bisa menghasilkan produksi nanas yang tinggi. Usahatani nanas di Desa Rimba Jaya merupakan usahatani yang bersifat tanaman selingan dengan tanaman karet (belum produksi) atau bukan tanaman pokok, sehingga jika tanaman karet sudah berproduksi sekitar umur 5 sampai 6 tahun maka usahatani nanas sudah tidak bisa lagi diteruskan, sehingga usia produktif tanaman nanas di daerah tersebut hanya berkisar 3 tahun (3-4 kali proses produksi) tetapi setelah berusia 3 tahun petani di daerah tersebut tidak membongkar dan mengganti dengan tanaman nanas yang baru. Petani tetap merawat dan membiarkan anakan tanaman nanas tetap tumbuh atau sampai tajuk dari tanaman karet saling bertemu dan menghalangi sinar matahari untuk tanaman nanas, namun setelah berusia 3 tahun perawatan tanaman nanas sudah tidak terlalu intensif sehingga buah nanas yang dihasilkan juga tidak besar, hanya berukuran 0,3 – 0,5 kg/buah.

Tujuan utama setiap kegiatan usahatani ialah untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin bagi keluarga petani, sehingga kegiatan usahatani tersebut dapat terus dan layak untuk diusahakan. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui biaya usahatani dan tingkat pendapatan serta kelayakan suatu kegiatan usahatani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu :

- 1) Berapa besar biaya usahatani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
- 2) Berapa besar pendapatan usahatani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
- 3) Apakah usahatani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Layak diusahakan?

C. Tujuan dan Kegunaan

1) Tujuan Penelitian :

- a) Mengetahui berapa besar biaya usaha tani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
- b) Mengetahui besarnya pendapatan usahatani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
- c) Mengetahui kelayakan usahatani nanas yang di usahakan oleh petani nanas di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

2) Kegunaan Penelitian :

- a) Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b) Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Harjono. 2017. *Analisis Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Lengkuas Di Desa Bojong Nangka, Kabupaten Bogor*. [Skripsi]. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Adiwilaga. 1982. *Biaya, Penerimaan dan Pendapatn Usahatani*. [Online]. Diambil dari <https://www.trigonalmedia.com>. [Diakses 28 juli 2020]
- Apriyani. 2016. *Distribusi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Cabai Merah Keriting Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. [Skripsi] Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang : Palembang.
- Ahmadi. 2001. Teori Pendapatan. [Online]. Diambil dari <https://ilmuandinformasi.com>
- Annisa, K.W. 2012. *Analisis Usahatani Nanas Pada Kelompok Tani Makmur Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah*. [Skripsi]. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Assary. 2001. *Kerangka Teoritis Kelayakan Usahatani*. [Online]. Diambil dari <https://docplayer.info/64198475>. [Diakses 25 Juli 2020].
- Anonim. 2020. *Klasifikasi dan morfologi tanaman nanas – ilmu pertanian*. [Online]. Diambil dari <https://agrotek.id>. [Diakses 24 Juli 2020].
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan.2019. *Provinsi Sumatra Selatan Dalam Angka 2019*. [Online] Diambil dari <https://sumsel.bps.go.id/> [Diakses11 Juli 2020].
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produksi Buah Nanas di Indonesia Tahun 2015-2018*. [Online]. Diambil dari <https://bps.go.id>. [Diakses11 Juli 2020].
- Balai Penyuluhan Pertanian Air Kumbang.2019. *Luas Areal Tanaman Nanas Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang*.2019. BPP. Air Kumbang.2019.
- Cynthia Adhanti Putri. 2017. *Analisis Pemasaran Dan Pendapatan Usahatani Nanas Di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor*. [Skripsi] Departemen Ekonomi sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor : Bogor.

- Devi, T.D. 2017. *Analisis Usahatani Nanas (Ananas comosus (L) Merr) (Studi Kasus di Desa Pinang Banjar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatra Selatan)*. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang : Palembang.
- Ferentia, Aurora. 2019. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Nanas Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. [Skripsi] Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Lampung: Lampung.
- Gustiyana. 2004. *Teori Pendapatan*. [online]. Diambil dari <https://ilmuandinformasi>. [Diakses 24 Juli 2020]
- Jumingan. 2011. *Kelayakan Usahatani Menurut Para Ahli*. [Online] Diambil dari <https://repository.usus.ac.id>. [Diakses 25 Juli 2020]
- M. Ansor. *Analisis Usahatani Lengkuas (Alpinia galanga) Di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang : Palembang.
- Monografi Desa Rimba Jaya. 2020. *Jumlah Penduduk di Desa Rimba Jaya Tahun 2020* : Rima Jaya.
- _____ . 2020. *Sarana dan Prasarana di Desa Rimba Jaya Tahun 2020* : Rimba Jaya.
- _____ . 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Rimba Jaya Tahun 2020* : Rimba Jaya.
- Octaria, S.P. 2017. *Analisis Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Padi (Oryza sativa L) Studi kasus Desa Mulasari Kec. Tanjung lago Kab. Banyuasin*. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang : Palembang.
- Rukmana. 2003. *Analisis Kelayakan Usahatani Nanas Di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. [Online]. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/241447-analisis-kelayakan-usahatani-nanas-di-de-77a67111.pdf>&. [diakses 11 Juli 2020]
- Retno, S. 2014. *13 Terapi Buah Sakti Penghancur Penyakit*. Penerbit Indoliterasi : Yogyakarta.
- Rahim A dan Hastuti DRD. 2008. *Analisis Pendapatan Usahatani*. [Online]. Diambil dari <https://repository.ipb.ac.id>. [Diakses 5 Agustus 2020]

- Rasyid. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Sanglar Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. [Online]. Diambil dari <https://www.google.co.id/search> [Diakses 28 Juli 2020]
- Soekartawi. 2006. *Kelayakan Usahatani Menurut Para Ahli*. [Online]. Diambil dari <https://repository.umy.ac.id/bistream/handle>. [Diakses 18 Juli 2020]
- . 2010. *Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo*. [Online]. Diambil dari <https://ejurnal.ung.ac.id/index>. [Diakses 24 Juli 2020]
- Sri Hadiani, Ni Luh Putu Indriyani. 2008. *Petunjuk Teknis Budidaya Nenas*. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika : Sumatera Barat.